

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMAN 1 Cibungbulang
<b>Kelas/Semester</b>	: XI / Ganjil
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ( PABP )
<b>Tema</b>	: Khotbah, tabligh dan dakwah
<b>Sub Tema</b>	: Memahami pelaksanaan Khotbah, Tabligh dan Dakwah
<b>Pembelajaran ke</b>	: 1 ( Satu )
<b>Alokasi Waktu</b>	: 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode diskusi dan tanya jawab peserta didik diharapkan mampu Menjelaskan pengertian khotbah , tabligh dan dakwah, menyebutkan rukun Khotbah, menyebutkan macam-macam khotbah, menjelaskan dalil-dalil tentang pelaksanaan khotbah, tabligh, dan dakwah dan membedakan khotbah, tabligh dan dakwah serta menyusun laporan hasil diskusi yang akan dipresentasikan di depan kelompok lain dengan mengembangkan sikap *kerja sama, kritis, dan tanggung jawab* selama proses pembelajaran dengan tepat.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (1 menit)	
<i>Persiapan</i>	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas yang kondusif untuk memulai pelajaran sebagai sikap disiplin, Murojaa'h Ayat - ayat Alquran yang berkaitan dengan materi kelas XI sebelum memulai pelajaran
<i>Orientasi</i>	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang dicapai serta mekanisme pelaksanaan belajar yang akan ditempuh.
<i>Apersepsi</i>	Mengkaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /kegiatan sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
<i>Motivasi</i>	Memberikan motivasi gambaran tentang manfaat mempelajari materi Khotbah Tabligh dan Dakwah
2. Inti (8 menit)	
<i>Literasi</i>	Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru di depan kelas
<i>Critical Thinking</i>	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang bersumber dari tampilan gambar yang terkait dengan khotbah, tabligh dan dakwah
<i>Collaboration</i>	Peserta didik dibentuk dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan dan mencari jawaban dari semua pertanyaan yang dirumuskan dalam LKPD dengan bersumber pada buku teks peserta didik, atau melalui modul, internet atau sumber belajar lain yang relevan tentang ketentuan-ketentuan khotbah, tabligh dan dakwah.
<i>Communication</i>	Peserta didik menyampaikan kesimpulan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain di depan kelas secara bergantian dengan menerima pertanyaan, masukan, usulan dan pendapat kelompok lain untuk menyempurnakan pendapat kelompok tentang khotbah, tabligh dan dakwah
<i>Creativity</i>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait khotbah, tabligh dan dakwah, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
3. Penutup (1 menit)	
<i>Peserta didik</i>	Membuat rangkuman pelajaran tentang point-point penting pada materi khotbah, tabligh dan dakwah
<i>Guru</i>	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kerjasama yang baik.
	Memberikan penegasan/penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan memberikan penugasan serta memberitahukan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
	Mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup dan berdoa.

### C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJAN

Sikap	<i>Kerja Sama</i>	Melalui observasi selama pembelajaran
	<i>Kritis</i>	Melalui observasi selama presentasi dalam diskusi
	<i>Tanggung Jawab</i>	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan hasil laporan
Pengetahuan	Tes tertulis dengan menjawab pertanyaan pada LKPD	
Keterampilan	Praktek membuat teks Khotbah Jum'at	

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

**Drs. Windu Sarwono, M.Pd**  
NIP.196410091996011001

Bogor, Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran PABP,

**Sopiah, S.Pd.I**  
NIP. 198312072010012004

## Lampiran 1 : Bahan Bacaan

### Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Khotbah, Tabligh dan Dakwah

Antara khotbah, tabligh dan dakwah memiliki makna yang hampir sama yaitu menyampaikan pesan kepada orang lain. Secara lughawi (bahasa), makna ketiganya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Khotbah berasal dari kata **خَطَبَ-يَخْطُبُ-خُطْبَةً** bermakna ( وَعَظَ ) memberi suatu ucapan (menyambut/memberi sambutan), karena pelaksanaan khotbah selalu berkaitan dengan kegiatan ibadah tertentu, seperti shalat (Jum'at, Idul fitri, Idul adha, Istisqo, Kusuf), wukuf, nikah dan lain-lain.
- b. Tabligh berasal dari kata ( **بَلَّغَ - يَبْلُغُ - بُلُوغًا - تَبْلِيغًا** ) yang berarti menyampaikan, memberitahukan sesuatu secara lisan kepada yang lain secara fasih (فصح / بلغ). Dalam pelaksanaannya, seorang mubaligh menyampaikan ajaran agama dengan gaya dan retorika yang dapat menarik orang yang mendengarkannya.
- c. Dakwah berasal dari kata **يَدْعُو دَعْوَةً** yang berarti memanggil, menyeru, mengajak kepada orang lain tentang sesuatu hal, sehingga dalam pelaksanaannya lebih bersipat informal, memiliki ruang lingkup, tujuan dan cara-cara yang beragam.

#### 2. Ketentuan dan tata cara khotbah, tabligh dan dakwah

##### A. Ketentuan Khotbah

###### a. Khotbah Jum'at

- 1) Syarat Khatib Jum'at
  - a) Paham terhadap ajaran Islam (aqidah, syari'ah dan ahlak)
  - b) Mengetahui syarat, rukun dan sunat-sunat dalam berkhotbah
  - c) Fasih dalam mengucapkan bahasa khotbah
  - d) Baligh, taqwa, ahlakul karimah, tidak fasik dan munafik
  - e) Khatib suci dari hadas dan najis serta menutup aurat
  - f) Muru'ah(bahasakan sesuai pendengar)
- 2) Syarat dua khotbah
  - a) Khotbah dilaksanakan sesudah masuk waktu Zuhur
  - b) Duduk di antara dua khotbah
  - c) Khotbah diucapkan dengan suara yang keras dan fasih
  - d) Tertib.
- 3) Rukun Khotbah
  - a) Membaca Hamdallah
  - b) Membaca syahadatain
  - c) Membaca salawat nabi
  - d) Berwasiat taqwa
  - e) Membaca ayat al-qur-an pada salah satu khotbah
  - f) Berdo'a pada khotbah kedua.
- 4) Sunah dalam berkhotbah
  - a) Khatib berdiri ketika sedang berkhotbah
  - b) Mengawali khotbah dengan memberi salam
  - c) Khotbah hendaknya jelas, mudah difahami tidak terlalu panjang dari shalatnya
  - d) Khatib menghadap jama'ah ketika sedang berkhotbah
  - e) Menertibkan rukun khotbah
  - f) Membaca surat al-ikhlas ketika duduk diantara dua khotbah

###### 5) Mendengarkan khotbah Jum'at

Hukum mendengarkan khotbah jum'at adalah wajib, sebagaimana wajibnya menunaikan salat Jumat. Karena kedudukankhotbah Jumat terhadap salat Jumat adalah menentukan keabsahan salat Jumat. Artinya kalau khotbah Jumat batal,maka salat Jumatnya juga batal.

b. Khotbah I'dul Fitri, I'dul Adha, salat Kusuf, dan salat Khusus

Pada prinsipnya ketentuan dan tata cara khotbah I'dul Fitri, I'dul Adha, salat Kusuf, dan salat Khusus adalah sama. Perbedaannya terletak pada teknis pelaksanaannya. Kalau khotbah Jumat dilakukan sebelum salat Jumat, sedangkan khotbah selain salat Jumat dilakukan setelah salat, pada khotbah salat Idain dengan ditambah jumlah takbir.

c. Khotbah Wukuf

Ketentuan khotbah wukuf hampir sama dengan khotbah Jum'at. Perbedaannya terletak pada waktu pelaksanaan, yakni dilaksanakan ketika wukuf di Arafah.

## B. Memahami pelaksanaan tabligh

Beberapa hal yang perlu dimengerti oleh umat Islam yang berkaitan dengan pelaksanaan tabligh dalam kehidupan masyarakat adalah;

a. Pengertian tabligh

Tabligh berasal dari bahasa Arab **بَلَّغَ-يَبْلُغُ-تَبْلِيغًا** artinya menyampaikan. Sedangkan menurut istilah, tabligh adalah kegiatan menyampaikan pesan agama Islam melalui momentum tertentu dengan tujuan agar umat Islam mengikuti perintah Allah SWT sesuai Al-Qur'an dan Hadis, sehingga dapat meraih kebahagiaan dunia akhirat. Kegiatan ini disebut tabligh, sedangkan pelakunya apabila seorang laki-laki disebut muballigh, dan apabila pelakunya seorang perempuan disebut muballighat.

b. Dalil perintah tabligh

Yang menjadi dalil perintah tabligh adalah hadis nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh imam Bukhari yang berbunyi;

**بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)**

*Artinya: Sampaikan sesuatu dariku (nabi Muahmad SAW), walau satu ayat (HR. Bukhari).*

Hadis di atas menyerukan kepada umat Islam agar menjadi seorang muballigh. Artinya sebarang ilmu agama Islam yang diterima melalui proses belajar, disamping ada kewajiban untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, juga ada kewajiban untuk menyampaikan kepada orang lain.

c. Syarat-syarat tabligh

Bagi umat Islam yang menjadi muballigh atau muballighat, harus menjunjung tinggi terhadap etika atau syarat-syarat yang diperlukan, yaitu;

- 1) Memiliki kemampuan agama Islam yang memadai
- 2) Memiliki keterampilan metode yang variatif
- 3) Memiliki sifat sabar dan tidak emosional
- 4) Memiliki sikap ikhlas karena Allah SWT
- 5) Tidak bersifat komersial

d. Persamaan dan perbedaan antara khotbah dan tabligh

Antara khotbah dan tabligh di samping ada persamaan, juga ada perbedaannya. Persamaan dan perbedaan tersebut adalah;

No	Persamaan	No	Perbedaan
1	Sama-sama merupakan bentuk kegiatan amar ma'ruf nahi munkar	1	Dari segi pelaku, khotbah dilakukan oleh manusia laki-laki, sedangkan tabligh boleh dilakukan oleh manusia laki-laki maupun perempuan
2	Sama-sama sebagai kegiatan untuk mendakwahkan ajaran Islam	2	Dari segi ketentuan, khotbah terikat oleh rukun, sedangkan tabligh tidak ada rukunnya
3	Sama-sama memperoleh janji keberuntungan bagi pelakunya	3	Dari segi tujuan, khotbah mengajak umat Islam untuk meningkatkan taqwa kepada Allah, sedangkan tabligh mengajak manusia untuk mengikuti jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT, sehingga selamat dunia akherat

### C. Memahami pelaksanaan dakwah

a. Pengertian dakwah

Pengertian dakwah menurut bahasa berasal dari bahasa Arab; **دَعَا-يَدْعُوا** **دَعْوَاهُ** artinya mengajak atau memanggil. Sedangkan menurut istilah, dakwah artinya suatu upaya untuk mengajak kepada orang lain ke jalan yang benarsesuai Al-Qur'an dan hadis untuk mencapai bahagia dunia akherat. Dalam perkembangan kehidupan manusia, dakwah mengalami perkembangan pola, yaitu;

- 1) Dakwah billisan ( **بِاللِّسَانِ** ) adalah dakwah yang dilakukan secara lisan, seperti; ceramah, sarasehan, lokakarya, dan jenis lainnya.
- 2) Dakwah bilmal ( **بِالْمَالِ** ) adalah jenis dakwah dengan harta. Dakwah model ini hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang kaya. Caranya adalah orang-orang kaya menyerahkan sebagian kecil atau dua setengah (2,5 %) melalui lembaga BAZ ( *Badan Amil Zakat* ) atau langsung kepada yang berhak.
- 3) Dakwah bilhal ( **بِالْحَالِ** ) adalah pola dakwah dengan perbuatan. Pola dakwah ini secara umum merupakan perpaduan antara dakwah billisan dengan dakwah bilmal. Dalam praktiknya, pemilik harga mengumpulkan umat Islam yang kurang beruntung ( *kaum dhu'afa* ) dalam suatu tempat untuk diberikan ceramah tentang penguatan iman dan Islam, kemudian diberikan bantuan dalam bentuk uang atau benda lain yang menjadi kebutuhan kehidupan mereka. Praktik ini perlu dilakukan secara periodik (berkala) secara rutin dengan sasaran kepada umat Islam yang kurang mampu, sehingga iman mereka selamat dari kemurtadan. Karena kemiskinan sangat rawan dengan kekafiran, seperti yang pernah diungkapkan oleh Ali Bin Abi Thalib bahwa kekafiran akan mendatangkan kekafiran.

b. Dalil perintah dakwah

Dalil yang memerintahkan umat Islam untuk melakukan dakwah atau amar ma'ruf nahi munkar adalah;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah (perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan bati) dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An Nahl (16): 125)*

Agar misi dakwah Islam dapat diterima dengan senang hati oleh umat Islam, di dalam melakukan dakwah Islam perlu mengindahkan beberapa etika sebagai berikut;

- 1) Bersikap lemah lembut dan tidak berhati kasar
- 2) Disampaikan dengan bahasa yang mudah diterima
- 3) Mampu menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan
- 4) Sifatnya lebih banyak mengajak dan merangkul, bukan mengejek dan memukul
- 5) Tema sesuai situasi dan kondisi
- 6) Materi dakwah sesuai Al-Qur'an dan Hadis
- 7) Tidak meminta upah dengan tarif tertentu

Perbedaan antar khotbah, tabligh dan dakwah

Diantara khotbah, tabligh dan dakwah sebagai bentuk kegiatan amar ma'ruf nahi munkar, disamping memiliki persamaan, juga memiliki beberapa perbedaan. Persamaan dan perbedaan tersebut adalah;

No	Persamaan	No	Perbedaan
1	Sama-sama merupakan kegiatan mendakwahkan ajaran Islam	1	Di dalam berkhotbah, pelakunya harus laki-laki, sedangkan dalam tabligh dan dakwah boleh dilakukan oleh laki-laki atau perempuan
2	Sama-sama kegiatan yang membutuhkan keteladanan bagi pelakunya	2	Di dalam khotbah, terikat oleh rukun khotbah, sedangkan pada tabligh dan dakwah tidak ada rukun yang mengikat
3	Sama-sama memperoleh jaminan keberuntungan bagi pelakunya	3	Di dalam khotbah, pelaku menggunakan mimbar, sedangkan dalam tabligh dan dakwah boleh menggunakan mimbar dan boleh tidak
4	Sama-sama sumber materi utama adalah dari Al-Qur'an dan Hadis	4	Khotbah dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan ibadah tertentu, sedangkan tabligh dan dakwah tidak ada kaitan dengan ibadah tertentu secara langsung

**Lampiran 2:**

**A. Penilaian Sikap**

**Lembar Pengamatan  
Sikap Diskusi**

Mata pelajaran : PABP

Semester : 1

Kelompok : .....

Kelas : XI

No	Nama Siswa	Aspek dan nilai			Skor	Nilai
		Kerja sama	Kritis	Tanggung jawab		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
dst						

Petunjuk pemberian nilai

No	Aspek Penilaian	Petunjuk
1	Kerja Sama	1. Kurang bekerjasama 2. Cukup dalam bekerjasama 3. Baik dalam bekerjasama 4. Sangat baik dalam bekerjasama
2	Kritis	1. Kurang kritis dalam diskusi 2. Cukup kritis dalam berdiskusi 3. Kritis dalam berdiskusi 4. Sangat kritis dalam berdiskusi
3	Tanggung Jawab	1. Kurang tanggung jawab dalam diskusi 2. Cukup bertanggung jawab 3. Baik dalam tanggung jawab 4. Sangat bertanggung jawab

:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

B. Penilaian Pengetahuan

• Kisi-Kisi Penyusunan Soal Pengetahuan dan Rubrik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Skor Maximal
1	3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah.	khutbah, tablig dan dakwah.	• Peserta didik dapat menjelaskan pengertian khotbah, tabligh dan dakwah	LK 2	1	3
			• Peserta didi dapat menyebutkan rukun rukun khotbah	LK 1	2	3
			• Peserta didik dapat menyebutkan macam – macam khotbah	LK 1	3	3
			• Peserta didik dapat menjelaskan dalil tentang khotbah, tabligh dan dakwah	LK 2	4	3
			• Peserta didik dapat membedakan khotbah, tabligh dan dakwah	LK 3	5	3
						Total Skor max = 15

Skor 1= Jawaban salah

Skor 2= Jawaban Benar tapi tidak sempurna

Skor 3= Jawaban benar dan sempurna

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



## SOAL PENGETAHUAN

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Amati Pertanyaan dibawah ini lalu jawab dan diskusikan dengan masing –masing kelompok!

1. Jelaskan pengertian Khotbah, Tabligh dan dakwah!
2. Sebutkan rukun khotbah dengan urutan ?
3. Sebutkan macam-macam khotbah ?
4. Sebutkan dalil tentang perintah dakwah?
5. Bagaimana perbedaan dan persamaan Khotbah, tabligh dan dakwah ?

## KUNCI JAWABAN

1. a) Khotbah berasal dari kata **خَطَبَ-يَخْطُبُ-خُطْبَةً** bermakna ( وَعَظًا ) memberi suatu ucapan (menyambut/memberi sambutan), karena pelaksanaan khotbah selalu berkaitan dengan kegiatan ibadah tertentu, seperti shalat (Jum'at, Idul fitri, Idul adha, Istisqo, Kusuf), wukuf, nikah dan lain-lain.  
 b) Tablig berasal dari kata ( **بَلَّغَ - يَبْلُغُ - بُلُوغًا - تَبْلِيغًا** ) yang berarti menyampaikan, memberitahukan sesuatu secara lisan kepada yang lain secara fasih ( **فصح / بلغ** ).  
 dalam pelaksanaannya, seorang mubalig menyampaikan ajaran agama dengan gaya dan retorika yang dapat menarik orang yang mendengarkannya.  
 c) Dakwah berasal dari kata **يَدْعُو دَعَا--دَعْوَةً** yang berarti memanggil, menyeru, mengajak kepada orang lain tentang sesuatu hal, sehingga dalam pelaksanaannya lebih bersipat informal, memiliki ruang lingkup, tujuan dan cara-cara yang beragam.
2.
  - 1) membaca hamdalah
  - 1) membaca dua kalimat syahadat
  - 2) membaca salawat nabi
  - 3) membaca Al-Qur'an
  - 4) pesan taqwa
  - 5) Doa
3. Khotbah Jumat, khotbah Idain, khotbah nikah, khotbah salat kusuf dan khusuf
4. dalil tentang perintah dakwah:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
 بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Q.S An Nahl:125

### 5. Perbedaan dan persamaan Khotbah, tabligh dan dakwah

No	Persamaan	No	Perbedaan
1	Sama-sama merupakan kegiatan mendakwahkan ajaran Islam	1	Di dalam berkhotbah, pelakunya harus laki-laki, sedangkan dalam tabligh dan dakwah boleh dilakukan oleh laki-laki atau perempuan
2	Sama-sama kegiatan yang membutuhkan keteladanan bagi pelakunya	2	Di dalam khotbah, terikat oleh rukun khotbah, sedangkan pada tabligh dan dakwah tidak ada rukun yang mengikat
3	Sama-sama memperoleh jaminan keberuntungan bagi pelakunya	3	Di dalam khotbah, pelaku menggunakan mimbar, sedangkan dalam tabligh dan dakwah boleh menggunakan mimbar dan boleh tidak
4	Sama-sama sumber materi utama adalah dari Al-Qur'an dan Hadis	4	Khotbah dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan ibadah tertentu, sedangkan tabligh dan dakwah tidak ada kaitan dengan ibadah tertentu secara langsung

C. Penilaian keterampilan

Praktek membuat teks khotbah

- **Kisi- kisi**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI POKOK	SOAL
1	4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah	Siswa dapat membuat teks khotbah/ dakwah	Khotbah, Tabligh dan Dakwah	Buatlah teks khotbah jum'at

- **Aspek Penilaian Keterampilan**

No	Nama	Aspek yang dinilai								Skor	Nilai
		Rukun Khotbah				Isi khotbah					
		ST	T	CT	KT	SM	M	CM	KM		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
dst											

Keterangan:

- Rukun khotbah (ST= Sangat Terpenuhi: 4), (T= Terpenuhi: 3), (CT= Cukup Terpenuhi:2) dan, (KT= Kurang Terpenuhi: 1)
- Isi khotbah ( SM= Sangat Memadai: 4), M = Memadai: 3), CM= Cukup Memadai: 2) dan KM (Kurang Memadai:1)

Nilai=  $\frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal (8)}}$